

TEKNIK PENERJEMAHAN PADA JUDUL BERITA MEDIA ONLINE BERBAHASA INDONESIA KE DALAM BAHASA MANDARIN

Rizki Dinda Amelia¹, Tri Wahyu Retno Ningshi², Ayesa³

Abstrak: Teknik penerjemahan merupakan cara praktis untuk menganalisis dan mengklasifikasikan bagaimana proses pencarian padanan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran. Penelitian ini membahas teknik penerjemahan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan judul berita (*headline*) pada portal berita media *online*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan teori Molina dan Albir (2002) yang mengemukakan 18 teknik penerjemahan. Peneliti menggunakan 10 judul berita dengan kurun waktu publikasi Maret-Mei 2021 di media portal *online* Guo Ji Ri Bao sebagai data penelitian. Dari 18 teknik penerjemahan ditemukan 5 teknik penerjemahan yang digunakan dalam penelitian ini. Kelima teknik tersebut yakni amplifikasi, harfiah, reduksi, transposisi, dan modulasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah teknik amplifikasi, sedangkan teknik penerjemahan yang paling sedikit digunakan adalah teknik transposisi.

Kata Kunci: *Teknik penerjemahan, teknik amplifikasi, teknik transposisi*

1. PENDAHULUAN

Di era digital seperti sekarang ini, informasi sudah menjadi kebutuhan utama bagi setiap manusia. Hampir dalam setiap elemen kehidupan, manusia membutuhkan informasi baik untuk menunjang kehidupan sehari-hari maupun untuk hiburan. Salah satu bentuk informasi yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat umum adalah artikel berita.

Wahjuwibowo (2015:63) menyatakan bahwa artikel berita adalah karangan berdasarkan fakta yang membahas masalah secara utuh dan panjangnya tidak terbatas. Artikel berita biasanya dimuat di media massa

¹ Main and corresponding author: **Rizki Dinda Amelia:** Chinese Department, Faculty of Letters and Culture, Universitas Gunadarma, Jakarta-Indonesia. Email: rizkidinda259@gmail.com.

² Second author: **Tri Wahyu Retno Ningshi:** Chinese Department, Faculty of Letters and Culture, Universitas Gunadarma, Jakarta-Indonesia. Email: twahyurn@gmail.com.

³ Third author: **Ayesa:** Chinese Department, Faculty of Letters and Culture, Universitas Gunadarma, Jakarta-Indonesia. Email: ayesa@staff.gunadarma.ac.id.

seperti portal media online, surat kabar, majalah, tabloid, dan buletin. Salah satu portal media online adalah Guo Ji Ri Bao. Wahjuwibowo juga mengemukakan bahwa tujuan dari penulisan artikel berita adalah untuk menyampaikan gagasan dan fakta, membujuk, menghibur, dan mendidik pembaca.

Pada saat menulis artikel berita, para wartawan menggunakan bahasa yang pendek, padat, sederhana, lancar, lugas, dan menarik agar pembaca dapat memahaminya secara langsung dan mudah. Khususnya dalam membuat judul berita (*headline*) karena judul berita memiliki fungsi sebagai etalase berita yang mana judul dari sebuah berita harus ditata dengan bahasa yang sangat menarik.

Bahasa di media massa inilah yang disebut dengan bahasa jurnalistik (Wahyudin, 2016:11). Penerapan jurnalistik tidak hanya berlaku pada artikel berita berbahasa Indonesia saja, tetapi juga pada terjemahan artikel berita berbahasa asing. Menurut Bani (2006:44) berita dan artikel yang diterjemahkan perlu dibaca dan dipahami dengan mudah, cepat, dan tanpa usaha. Secara lebih lanjut Bani menjelaskan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang penerjemah untuk mencapai karakteristik tersebut adalah dengan cara menentukan dan menerapkan teknik penerjemahan yang tepat.

Teknik penerjemahan merupakan serangkaian langkah yang digunakan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan bagaimana kata-kata yang setara bekerja dalam teks terjemahan. Molina dan Albir menjelaskan bahwa teknik penerjemahan merupakan cara praktis untuk menganalisis dan mengklasifikasikan bagaimana proses pencarian padanan dari bahasa sumber (Bsu) ke bahasa sasaran (Bsa). Selain itu, Molina dan Albir menjelaskan beberapa karakteristik dari teknik penerjemahan yaitu, (1) teknik penerjemahan yang digunakan akan memengaruhi hasil terjemahan, (2) teknik penerjemahan membandingkan BSu dan BSa, dan (3) teknik penerjemahan memengaruhi satuan terkecil seperti kata, frase, kalimat. Pada dasarnya setiap teknik penerjemahan yang digunakan akan memberikan efek yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik penerjemahan apa saja yang digunakan dalam menerjemahkan judul berita di media portal *online*.

2. KAJIAN LITERATUR

Molina dan Albir (2002:209) berpendapat bahwa teknik penerjemahan yang digunakan dapat menggambarkan hasil yang didapat dan bisa digunakan untuk mengklasifikasi bermacam-macam tipe solusi penerjemahan. Teknik penerjemahan sendiri memiliki lima karakteristik dasar, yaitu: (1) berdampak pada hasil penerjemahan, (2) diklasifikasikan oleh perbandingan dengan teks aslinya, (3) berdampak pada unit mikro dari teks, (4) bersifat diskursif (logis) dan kontekstual, dan (5) bersifat fungsional.

Dalam menerjemahkan judul berita media online menggunakan teknik penerjemahan dari Molina dan Albir sebagai landasan teori. Molina dan Albir mengemukakan ada delapan belas (18) teknik, adapun teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir (2002) sebagai berikut.

(1) Teknik Adaptasi (*Adaptation*)

Adaptasi adalah teknik yang mengganti unsur budaya bahasa sumber (Bsu) dengan unsur budaya yang dikenal dalam bahasa sasaran (Bsa). Hal tersebut bisa dilakukan karena unsur budaya dalam Bsu tidak ditemukan dalam Bsa, ataupun unsur budaya pada Bsa tersebut lebih akrab bagi pembaca sasaran.

(2) Teknik Amplifikasi (*Amplification*)

Amplifikasi adalah teknik memperkenalkan atau menambahkan detail informasi yang tidak terdapat dalam Bsu, yaitu parafrase eksplisit.

(3) Teknik Peminjaman (*Borrowing*)

Peminjaman adalah teknik pengambilan sebuah kata atau ungkapan dari bahasa sumber. Peminjaman ini dapat berupa peminjaman murni (*pure borrowing*) dan peminjaman yang sudah dinaturalisasi (disesuaikan dengan sistem fonetik dan morfologi bahasa sasaran).

(4) Teknik Kalke (*Calque*)

Kalke adalah teknik penerjemahan harfiah sebuah kata atau frasa dari Bsu ke Bsa. Teknik penerjemahan ini bisa dilakukan secara leksikal atau struktural. Teknik ini mirip dengan terjemahan harfiah. Namun perbedaannya terlihat pada struktur Bsu yang masih muncul pada Bsa atau leksikal yang dipertahankan, tetapi mengikuti struktur Bsa.

(5) Teknik Kompensasi (*Compensation*)

Kompensasi adalah teknik penerjemahan yang memperkenalkan unsur-unsur informasi atau pengaruh stilistik teks bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Contoh: *ia pair of scissorî* diterjemahkan menjadi *esebuah guntingî*.

(6) Teknik Deskripsi (*Description*)

Deskripsi adalah teknik penerjemahan dengan menggantikan sebuah istilah atau ungkapan dengan deskripsi bentuk dan fungsinya. Contoh: *ipanettoneî* diterjemahkan menjadi *ekue* tradisional Italia yang dimakan pada saat tahun *baruî*.

(7) Teknik Kreasi Diskursif (*Discursive Creation*)

Kreasi diskursif adalah teknik penerjemahan untuk menampilkan kesepadanan sementara yang tidak terduga atau keluar dari konteks. Teknik ini biasanya digunakan untuk menerjemahkan judul buku atau judul film.

(8) Teknik Kesepadanan Lazim (*Established Equivalent*)

Kesepadanan lazim adalah teknik untuk menggunakan istilah atau ungkapan yang sudah lazim/diakui dalam kamus bahasa sasaran sebagai padanan pada teks bahasa sumber. Teknik kesepadanan lazim

digunakan untuk kata yang sudah secara formal memiliki padanan dalam bahasa sasaran seperti yang terdapat dalam kamus atau yang telah disepakati oleh komunitas tertentu sebagai pengguna bahasa (penggunaan bahasa sehari-hari). Teknik kesepadanan lazim ini juga digunakan untuk ungkapan lazim yang telah digunakan suatu bidang ilmu tertentu atau dalam masyarakat tertentu.

(9) Teknik Generalisasi (*Generalization*)

Teknik ini menggunakan istilah yang lebih spesifik. Hal tersebut dilakukan karena Bsa tidak memiliki padanan yang spesifik. Teknik ini serupa dengan teknik penerimaan (*acceptation*). Contoh: *ipenthousei* diterjemahkan menjadi *tempat tinggal*.

(10) Teknik Amplifikasi Linguistik (*Linguistic Amplification*)

Amplifikasi linguistik adalah teknik menambah unsur-unsur linguistik dalam teks bahasa sasaran. Teks ini digunakan dalam penerjemahan lisan konsekutif dan *dubbing*.

(11) Teknik Kompresi linguistik (*Linguistic Compression*)

Kompresi linguistik adalah teknik mensintesa unsur-unsur linguistik ke dalam teks bahasa sasaran. Teknik ini sering digunakan untuk penerjemahan lisan spontan dan penerjemahan teks film (*subtitling*).

(12) Teknik Penerjemahan Harfiah (*Literal Translation*)

Teknik penerjemahan harfiah adalah mengalihkan sebuah ekspresi kata demi kata tetapi strukturnya sudah mengikuti aturan dalam bahasa sasaran.

(13) Teknik Modulasi (*Modulation*)

Modulasi adalah teknik penerjemahan yang mengubah sudut pandang, fokus, atau kategori kognitif dalam hubungannya dengan teks Bsu, bisa dalam tataran leksikal atau struktural.

(14) Teknik Reduksi (*Reduction*)

Reduksi adalah kebalikan dari teknik amplifikasi. Teknik ini menekan/memadatkan informasi yang terdapat dalam Bsu ke dalam Bsa. Teknik ini hampir mirip dengan *omission*, tetapi ada sedikit perbedaan. Teknik penghilangan (*ommission*) ini berbeda atau tidak termasuk sebagai teknik reduksi yang didefinisi Molina dan Albir. Mereka menyebutkan bahwa reduksi terkait dengan implikasi pesan Bsu pada Bsa. Sementara, penghilangan (*omission*) adalah pelenyapan pesan dalam Bsa. Oleh karena itu, kedua teknik ini perlu dibedakan karena konteksnya. Dengan kata lain, informasi yang eksplisit dalam teks bahasa sumber dijadikan implisit dalam teks bahasa sasaran.

(15) Teknik Substitusi (*Substitution*)

Substitusi adalah teknik mengganti elemen linguistik ke dalam elemen paralinguistik (intonasi atau isyarat).

(16) Teknik Partikularisasi (*Particularization*)

Partikularisasi adalah teknik penggunaan istilah yang lebih konkret

atau khusus. Teknik ini bertolak belakang dengan teknik generalisasi.

(17) Teknik Transposisi (*Transposition*)

Transposisi adalah menggantikan struktur gramatikal Bsu menjadi struktur gramatikal Bsa. Teknik ini dilakukan untuk mengubah struktur asli Bsu agar mencapai efek yang sepadan. Perubahan ini bisa berupa perubahan bentuk jamak ke tunggal, posisi kata sifat, sampai perubahan struktur kalimat secara keseluruhan.

(18) Teknik Variasi (*Variation*)

Variasi adalah teknik untuk mengubah unsur-unsur linguistik atau paralinguistik yang mempengaruhi variasi linguistik: perubahan tona tekstual, gaya bahasa, dialek sosial, dan juga dialek geografis. Teknik ini bisa ditemukan dalam penerjemahan drama atau cerita anak.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dari penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Berg dalam Pribady (60: 2018) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfokus untuk mendeskripsikan makna, konsep, definisi, metafora, dan benda. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah simak, sadap, dan catat. Sudaryanto dalam Zaim (2014: 89) mengungkapkan bahwa teknik simak dilakukan dengan mengamati, membaca, dan memahami bahasa yang diteliti.

Setelah melakukan proses simak, data berupa judul berita yang mengandung teknik penerjemahan diambil (disadap) dan dicatat untuk memudahkan pembacaan data. Selanjutnya teknik analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Hardani (2020: 163) juga digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknik tersebut yakni reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan. Pertama reduksi dilakukan dengan cara mengkategorikan ataupun menggolongkan data yang telah didapat berdasarkan teknik penerjemahannya. Kedua penyajian dilakukan dengan cara menampilkan data, menganalisis dan mendeskripsikan data. Ketiga, penarikan kesimpulan.

Sumber data penelitian ini diambil dari situs media portal *online* Guo Ji Ri Bao. Artikel berita yang digunakan oleh Guo Ji Ri Bao adalah berita dari bahasa sumber (bsu) yaitu bahasa Indonesia bersumber dari kompas.com, cnn Indonesia, dunia.tempo, kontannews, indozone, dan lainnya. Berita yang digunakan sebagai data adalah berita yang berkategori 社会 *shèhuì* (sosial) dan 娱乐 *Yúlè* (hiburan) dengan kurun waktu publikasi Maret-Mei 2021. Dalam kurun waktu 3 bulan tersebut ada 10 judul berita yang digunakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 18 teknik penerjemahan yang dijelaskan oleh Molina dan Albir pada penelitian ini hanya ditemukan 5 teknik penerjemahan dalam 10 judul berita yang diterbitkan oleh media portal *online* Guo Ji Ri Bao dengan kurun waktu publikasi Maret-Mei 2022. Kelima teknik penerjemahan tersebut terdiri dari

amplifikasi, harfiah, reduksi, transposisi, dan modulasi.

Keterangan

Bsu : Bahasa Sumber

Bsa : Bahasa Sasaran

(1) Amplifikasi

Tabel 1: Analisis Teknik Penerjemahan Amplifikasi

Bsu	Harley Davidson Tabrak 3 Motor dan Mobil Satpol PP di Puncak, 5Orang Terluka
Bsa	茂物山顶, 哈雷撞三辆摩托车和公共秩序局汽车, 共 5 人受伤! <i>Mào wù shāndǐng, hāléi zhuàng sān liàng mótuō chē hé gōnggòng zhìxù jú qìchē, gòng 5 rén shòushāng</i>

Pada tabel di atas teknik penerjemahan yang digunakan adalah teknik amplifikasi (penambahan). Dari terjemahan tersebut terdapat penambahan item informasi di mana kecelakaan itu terjadi yang tidak terdapat dalam Bsu yakni berupa 茂物山顶 artinya di puncak gunung Bogor.

Tabel 2: Teknik Amplifikasi Analisis Teknik Penerjemahan Amplifikasi

Bsu	Kasus Positif Covid-19 di Riau Bertambah 479 Orang
Bsa	廖内省新冠疫情堪忧: 28 日新增阳性病例多达 479 人 <i>Liào nèi xǐng xīnguān yìqíng kānyōu: 28 Rì xīn zēng yángxìng bìnglì duō dá 479 rén</i>

Pada tabel di atas teknik penerjemahan yang digunakan adalah teknik amplifikasi (penambahan). Dari terjemahan tersebut terdapat penambahan informasi mengenai seperti apa situasi Covid-19 di realitanya dalam Bsu tidak dijelaskan, sedangkan di dalam Bsa menjadi 廖内省新冠疫情堪忧 artinya situasi Covid-19 yang semakin mengkhawatirkan.

Tabel 3: Teknik Amplifikasi Analisis Teknik Penerjemahan Amplifikasi

Bsu	Pasar Ramadhan di Yogyakarta Patuhi Protokol Kesehatan Ketat
Bsa	好榜样! 日惹市集在斋戒月遵守执行标准健康协议准则 <i>Hǎo bǎngyàng! Rì rě shì jí zài zhāijiè yuè zūnshǒu zhíxíng biāozhǔn jiànkāng xiéyì zhǔnzé</i>

Pada tabel di atas teknik penerjemahan yang digunakan adalah amplifikasi (penambahan). Dari terjemahan tersebut adanya penambahan frase

pujian sedangkan dalam Bsu tidak dijelaskan sehingga di dalam Bsa menjadi 好榜样！ artinya layak dijadikan contoh!

(2) Harfiah (Literal)

Tabel 4: Analisis Teknik Penerjemahan Harfiah (Literal)

Bsu	Anton Medan Meninggal Dunia
Bsa	棉兰郑国荣 (Anton Medan) 逝世 <i>Mián lán zhèngguóróng (Anton Medan) shìshì</i>

Tabel 5: Kosakata

No.	Hanzi	Pinyin	Arti
1.	棉兰郑国荣	<i>Mián lán zhèngguóróng</i>	Anton Medan
2.	逝世	<i>shìshì</i>	Meninggal dunia

Tabel 6: Analisis Teknik Penerjemahan Harfiah (Literal)

Bsu	Rocky Soraya dan Melissa Gelar Pernikahan Mewah di Tengah Pandemi
Bsa	洛奇和莫丽沙在疫情期间举办了一场奢侈的婚礼 <i>Luò qí hé mò lì shā zài yìqíng qíjiān jǔbànle yī chǎng shēchǐ de hūnlǐ</i>

Tabel 7: Kosakata

No.	Hanzi	Pinyin	Arti
1.	洛奇	<i>Luò qí</i>	Rocky Soraya
2.	和	<i>hé</i>	Dan
3.	莫丽沙	<i>mò lì shā</i>	Melissa
4.	在	<i>zài</i>	Di
5.	疫情	<i>yìqíng</i>	Pandemi
6.	期间	<i>qíjiān</i>	Tengah
7.	奢侈	<i>shēchǐ</i>	Mewah
8.	婚礼	<i>hūnlǐ</i>	Pernikahan

Dari kedua tabel di atas diterjemahkan secara langsung sesuai dengan makna aslinya. Pada Bsu data tabel 4“Anton Medan Dunia Meninggal Dunia” langsung diterjemahkan menjadi 棉兰郑国荣 (Anton Medan) 逝世. Kemudian pada tabel 5 Rocky Soraya dan Melissa Gelar Pernikahan Mewah di Tengah Pandemi diterjemahkan secara langsung kata-demi-kata menjadi 洛奇和莫丽

沙在疫情期间举办了一场奢侈的婚礼.

Dengan menggunakan teknik penerjemahan literal penerjemah dapat menerjemahkan satuan gramatikal sesuai dengan arti yang terdapat dalam kamus.

(3) Reduksi

Tabel 8: Analisis Teknik Penerjemahan Reduksi

Bsu	Jelang Pembelajaran Tatap Muka di Madiun, 36 Komputer SMAN 1 Wungu
Bsa	茉莉芬面对面学习之前, 两所学校 36 台电脑被盗 <i>Mòlì fēn miànduìmiàn xuéxí zhīqián, liǎng suǒ xuéxiào 36 tái diànnǎo bèi dào!</i>

Pada tabel di atas teknik penerjemahan yang digunakan adalah teknik reduksi (pengurangan). Dapat dilihat bahwa penerjemahan menghilangkan nama sekolah SMAN 1 WUNGU dan digantikan dengan 两所学校 artinya dua sekolah. Hal ini karena di dalam berita dari Bsu dijelaskan bahwa ada 2 sekolah yang kehilangan komputer.

Tabel 9: Analisis Teknik Penerjemahan Reduksi

Bsu	Bocah 12 Tahun Tewas Terlindas Truk Gandeng di Sidoarjo
Bsa	徐图利祖发生致命车祸, 年仅 12 岁男生当场死亡 <i>Xú tú lì zǔ fāshēng zhì mìng chēhuò, nián jǐn 12 suì nánshēng dāngchǎng sǐwáng</i>

Pada tabel di atas teknik Penerjemahan yang digunakan adalah teknik reduksi (pengurangan). Dapat dilihat bahwa penerjemah menghilangkan informasi mengenai tewas terlindas truk menjadi 当场死亡 artinya meninggal di tempat.

(4) Transposisi

Tabel 10: Analisis Teknik Penerjemahan Transposisi

Bsu	Jelang Perayaan Paskah, Umat Nasrani Bersih-Bersih Gereja
Bsa	复活节庆典之前, 基督徒打扫教堂 <i>Fùhuó jié qìngdiǎn zhīqián, jīdū tú dǎsǎo jiàotáng</i>

Pada tabel di atas teknik Penerjemahan yang digunakan adalah teknik transposisi. Dapat dilihat bahwa struktur gramatikal dari Bsu Jelang Perayaan paskah umat Kristen bersih-bersih. Namun dalam Bsa menjadi 复活节庆典之前, 基督徒打扫教堂 artinya umat kristen membersihkan gereja jelang

perayaan paskah.

(5) Modulasi

Tabel 11: Analisis Teknik Penerjemahan Modulasi

Bsu	Patung Gajah Mungkur ini Telan Dana 1M, Ada – ada Saja
Bsa	哇... Mungkur 大象雕像价值 10 亿印尼盾 <i>Wa... Mungkur dà xiàng diāoxiàng jiàzhí 10 yì yìnní dùn</i>

Pada tabel di atas teknik penerjemahan yang digunakan adalah teknik modulasi. Dari terjemahan di atas hanya berfokus pada kekaguman harga patung Mungkur yang seharga 1 M. Dalam Bsa menjadi 哇... Mungkur 大象雕像价值10 亿印尼盾.

Tabel 12: Teknik Penerjemahan Modulasi

Bsu	Dicari Ibunya Jelang Buka Puasa, Seorang OB SPBU Ditemukan Tewas Gantung Diri di Ruang Genset
Bsa	母亲再也见不到儿子！一名男子为何上吊自杀？ <i>Mǔqīn zài yě jiàn bù dào érzi! Yī míng nánzǐ wèihé shàngdiào zìshā?</i>

Pada tabel di atas teknik penerjemahan yang digunakan adalah teknik modulasi. Dapat dilihat terjemahan di atas hanya berfokus tentang seorang ibu yang tidak akan bisa melihat anaknya lagi dan kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan dugaan apakah anak tersebut bunuh diri?. Dalam Bsa menjadi 母亲再也见不到儿子！一名男子为何上吊自杀？

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam 10 judul berita yang digunakan dengan kurun waktu publikasi Maret-Mei 2021 ditemukannya 5 teknik penerjemahan yang digunakan yakni amplifikasi, harfiah, reduksi, transposisi, dan modulasi.

Satu teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah teknik amplifikasi (penambahan) yang mana terdapat 3 data yang menggunakan teknik penerjemahan ini. Kemudian, teknik modulasi, reduksi (pengurangan), harfiah (literal) terdapat 2 data yang menggunakannya. Terakhir untuk teknik penerjemahan yang paling sedikit digunakan adalah teknik transposisi karena hanya ada 1 data.

DAFTAR PUSTAKA

Andina, C.H. (2017). *Analisis Pergeseran Makna dan Adaptasi Pada Penerjemahan Artikel Berita Berjudul “Die Syrischen Helden Von*

- Leibzig*". Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Dian Rakyat, (2001). *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa, Tionghoa-Indonesia*. Jakarta: PT.Dian Rakyat.
- Hartono, R. (2017). *Pengantar Ilmu Penerjemahan*. Jawa Tengah: Cipta Prima Nusantara.
- Albir, H.A. & Molina, L. (2002). *Translation Technique Revised: A Dynamic and Functional Approach*. Spain: Autonomia Barcelona
- Dhyaningrum, A., Nabban, M. R., & Djatmika. (2016). *Analisis Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemahan Kalimat yang Mengandung Ungkapan Satire Novel The 100-Year- Old Man Who Climbed Out Of The Window And Dissapeared*. *Prasasti Journal of Linguistics, Vol 1, Number 2 November 2016*, 211.
- KBBI Daring. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . URL: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> [Diakses 28 Juni 2021]
- Rachmawati, R. (2016). *Teknik dan Ideologi Penerjemahan di Wordpress*. Riau: Balai Bahasa Provinsi Riau Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jurnal Madah, Volume 7.
- Naratama, B. (2017). *Analisis Strategi Penerjemahan Berita BBC Indonesia dan Pengaruh pada Kualitas Terjemahan*.

TRANSLATION TECHNIQUES ON INDONESIAN ONLINE NEWS' HEADLINE INTO CHINESE

Rizki Dinda Amelia¹, Tri Wahyu Retno Ningshi², Ayesa³

Abstract: The translation technique is a practical way to analyze and classify how the process of finding the equivalent from the source language to the target language is. This study discusses any translation techniques that can be used to translate news titles (headlines) on online media news portals. This study is a qualitative descriptive study using the theory of Molina and Albir (2002) which suggests that there are 18 translation techniques. The data in this study used 10 news titles with a publication period of March- May 2021. Of the 18 translation techniques found only 5 translation techniques used in this study.

The five techniques are amplification, literal, reduction, transposition, and modulation. The results of this study found that the most widely used translation technique was the amplification technique, while the least used was the transposition technique.

Keywords: Translation technique, amplification technique, transposition technique